



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

RSUD TIDAR KOTA MAGELANG
Jl. Tidar No. 30 A, Magelang

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah pewujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan strategis RSUD Tidar Kota Magelang maka dilakukan pengukuran kinerja. Dengan pengukuran kinerja, maka dapat diketahui seberapa jauh efektifitas penggunaan anggaran untuk mencapai target – target yang telah ditetapkan, serta seberapa jauh tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya yang ada, yang keseluruhannya mencerminkan capaian kinerja kegiatan.

Berdasarkan pengukuran kinerja dapat disimpulkan bahwa nilai capaian kinerja RSUD Tidar Kota Magelang pada Tahun 2021 yang ditinjau dari indikator kinerja keuangan, indikator kinerja operasional, dan indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat mendapatkan nilai **76,85** berarti RSUD Tidar Kota Magelang mencapai nilai kinerja **SEHAT (A)**. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, mengalami kenaikan. Tahun 2020 nilai capaian kinerja sebesar 66,25.

Secara umum sudah terjadi pertumbuhan kunjungan pasien ke rumah sakit. Hal ini dikarenakan kasus pandemi covid 19 yang mulai melandai sehingga ketakutan masyarakat untuk berobat ke RSUD Tidar Kota Magelang mulai berkurang.

Untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 didapatkan nilai baik dengan nilai 81,44, dan mengalami kenaikan di tahun 2021 dengan nilai **82,791** dalam kategori **Baik**. Responden yang mengikuti survey meliputi pasien dan juga keluarga pasien, baik di pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Unsur yang dinilai meliputi persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi, perilaku pelaksana, sarana prasarana dan penanganan pengaduan. Nilai ini menggambarkan penilaian masyarakat kepada rumah sakit, sehingga menjadi acuan bagi rumah sakit untuk mengambil strategi peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Dilihat dari kinerja keuangan, Target pendapatan pelayanan kesehatan RSUD Tidar Kota Magelang yang merupakan pendapatan rumah sakit sebesar Rp.190.000.000.000,- dan realisasi pendapatan sebesar Rp.241.397.218.544,- dengan pencapaian sebesar 127,05 %. Ini berarti pendapatan RSUD Tidar

tahun 2021 sudah memenuhi target dan terdapat selisih lebih sebesar Rp.51.397.218.544,-.

Dari sisi penggunaan, seluruh belanja yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal telah terealisasi sebesar Rp.219.288.811.914,- (94,43%) dari seluruh anggaran belanja yang telah ditetapkan dalam APBD tahun 2021 sebesar Rp.232.223.411.675,-. Ini berarti bahwa sampai dengan bulan Desember 2021 anggaran tidak terserap seluruhnya, yaitu sebesar Rp. 12.934.599.761,- karena adanya efisiensi belanja. Dari segi program/kegiatan, program/kegiatan yang dilaksanakan di RSUD Tidar ada dua, yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran program ini digunakan untuk kegiatan peningkatan pelayanan khususnya pada sub kegiatan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD. Program/kegiatan ini meliputi kegiatan belanja operasi dan belanja modal. Alokasi anggaran untuk program ini sebesar Rp.232.223.411.675,- dengan realisasi sebesar Rp.219.288.811.914,- (94,43%).

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Anggaran program ini dibiayai dari DAK (Dana Alokasi Khusus) bidang kesehatan dan keluarga berencana pada subbidang pelayanan rujukan. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan khususnya pada pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medis. Alokasi anggaran untuk program ini sebesar Rp.11.317.526.000,- dengan realisasi sebesar Rp.10.192.282.516,- (90,06%).

Dari keseluruhan capaian anggaran program/kegiatan, alokasi anggaran sebesar Rp.243.540.937.675,- telah terealisasi sebesar Rp.229.481.094.430, -. Prosentase capaian anggaran mencapai 94,23 %, hal ini dikarenakan adanya efisiensi belanja.

Selanjutnya dilihat dari rasio efektivitas dan efisiensi maka pada tahun 2021 nilai efektivitas RSUD Tidar Kota Magelang sebesar 127,58%, artinya kemampuan RSUD Tidar Kota Magelang dalam merealisasikan PAD yang direncanakan sudah efektif karena rasio yang dicapai lebih dari 100%. Semakin tinggi rasio efektivitas akan menggambarkan kemampuan rumah sakit semakin baik. Sedangkan untuk rasio efisiensi RSUD Tidar Kota Magelang tahun 2021 sebesar 95,06%, nilai ini dikategorikan efisien karena rasio yang dicapai kurang dari 1 (satu) atau kurang dari 100%. Semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja pemerintah akan semakin baik.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengukuran kinerja kegiatan dan tingkat pencapaian sasaran seperti yang telah dijelaskan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa nilai capaian kinerja RSUD Tidar Kota Magelang pada Tahun 2021 yang ditinjau dari indikator kinerja Capaian kinerja mutu pelayanan dan akses kesehatan rujukan dan Prosentase pencapaian target IKM adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Capaian Kinerja RSUD Tidar Kota Magelang
Tahun 2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mewujudkan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna	1. Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan RSUD 2. Meningkatnya Kinerja Mutu Pelayanan 3. Meningkatnya Kinerja Keuangan	1. Capaian kinerja mutu pelayanan dan akses kesehatan rujukan 2. Prosentase pencapaian target IKM	A (65-80) 78,53	A (76,85) 82,791	100% 100%	Sangat Tinggi Sangat Tinggi

Penggolongan pencapaian tingkat kinerja / kesehatan BLU rumah sakit adalah A (SEHAT), apabila Total Score (TS) = >65 atau <80. Dengan hasil akhir atas penilaian 3 indikator tingkat kesehatan RS sebesar **76,85** berarti RSUD Tidar Kota Magelang mencapai nilai kinerja **SEHAT (A)**. Apabila dibanding dengan tahun 2020 nilai capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar 10,60 (16%).

Dan untuk indikator Indeks Kepuasan masyarakat, didapatkan nilai **BAIK**, dengan nilai **82,791**. Dibanding dengan tahun 2020 nilai IKM mengalami peningkatan, nilai IKM pada tahun 2020 sebesar 81,44.

A. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Dalam rangka mendukung peningkatan kinerja di RSUD Tidar Kota Magelang, maka perlu dilakukan berbagai strategi yang dapat mendukung peningkatan kinerja, diantaranya:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengembangan teknologi bidang kesehatan

2. Peningkatan sarana, prasarana dan alat kedokteran/kesehatan untuk mendukung peningkatan pelayanan kepada pasien.
3. Peningkatan mutu pelayanan melalui pencapaian SPM rumah sakit secara bertahap.
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan menambah jenis pelayanan baru dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang sudah tersedia.
5. Melaksanakan promosi dan edukasi kepada masyarakat bahwa aman berobat ke rumah sakit dengan standar protokol kesehatan di tengah pandemi covid 19
6. Melaksanakan promosi kepada masyarakat mengenai pelayanan-pelayanan yang ada di RSUD Tidar Kota Magelang termasuk didalamnya pelayanan unggulan.

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH DAN LANGKAH ANTISIPATIF

Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kinerja pelayanan RSUD Tidar Kota Magelang, diantaranya dengan cara sebagai berikut.

1. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
RSUD Tidar Kota Magelang merupakan salah satu OPD yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu selain dukungan fasilitas kesehatan, juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas di bidang kesehatan. Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas tenaga kesehatan tersebut perlu dilakukan dengan mengikutsertakan tenaga yang ada pada berbagai program bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, pendidikan formal medis, paramedis, dan penunjang serta kerjasama dengan perguruan tinggi dan organisasi profesi.
2. Penambahan peralatan kedokteran dan pemenuhan kebutuhan dokter spesialis sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh pasien, pasien tidak harus dirujuk ke rumah sakit lain dan RSUD Tidar sebagai Rumah sakit rujukan regional untuk wilayah eks Karesidenan Kedu dapat melayani pasien rujukan dari rumah sakit lain.
3. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan yang mendukung peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih cepat dengan pemanfaatan teknologi informasi dan pembangunan gedung pelayanan yang baru sesuai dengan standar medis yang berlaku.